

Kepala Lapas Kelas IIB Batang Rindra Wardhana mengajak WBP Menjaring Pahala

Lutfi Adam - BATANG.XPRESS.CO.ID

Apr 4, 2023 - 08:54



Ustad Muhammad Yahya bersama kalapas Kelas IIB Batang

Batang - Memaknai datangnya malam Lailatul Qadar, Lapas Kelas IIB Batang mempersiapkan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan menghadirkan para ustaz berkompeten dari Yayasan Jendela Habaib untuk menyampaikan tausiyah, agar dapat meraih pahala sebanyak mungkin.

Kegiatan tausiyah digelar se usai melaksanakan salat tarawih dan witr berjamaah bersama puluhan WBP atau santri Darut Taubah.

Penceramah, Ustad Muhammad Yahya dari Pekalongan mengharapkan, para WBP dapat memanfaatkan waktunya selama di bulan suci dengan aktivitas keagamaan yang Insyaallah akan mendatangkan pahala. Terlebih dilakukan saat malam Lailatul Qadar, yang pahalanya sama seperti seribu bulan atau setara 83 tahun

Salah satu amalan ringan yang bisa dilakukan untuk mendapatkan malam Lailatul Qadar adalah dengan salat isya', salat subuh berjamaah, dan mengisi malamnya dengan tidak bermaksiat. Maka insya Allah kita akan mendapatkan pahala yang menghidupkan malam Lailatul Qadar," katanya, usai menyampaikan tausiyah di hadapan puluhan WBP, di Masjid Darut Taubah, Lapas Kelas IIB Batang, Kabupaten Batang, Minggu (2/4/2023)

Berdasarkan mazhab Imam Syafi'i dan Hanafi, malam Lailatul Qadar umumnya berada di waktu-waktu 10 hari terakhir, khususnya di malam ganjil dan malam Jumat

Untuk mendapatkan malam Lailatul Qadar itu, memang Allah "menyembunyikannya", supaya umat muslim berusaha keras menghidupkan di malam-malam selama Ramadan dengan ibadah yang sesuai kadar kemampuan dan hal-hal positif, seperti salat tarawih dan witr berjamaah termasuk tadarus Alquran, zikir serta tasbih yang dilantunkan karena nilai pahalanya sangat luar biasa," terangnya

Sementara itu, Kepala Lapas Kelas IIB Batang Rindra Wardhana mengatakan, kegiatan ini dapat memotivasi WBP agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam mengisi tiap malam di bulan Ramadan dengan aktivitas keagamaan yang positif

Apalagi kita sudah melewati 10 hari pertama, nah paling tidak di sisa Ramadan ini, WBP akan memperbanyak ibadah dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT," harapnya

Menyikapi makin berkurangnya jumlah santri Darut Taubah dari semula 80 hingga menjadi 66, Rindra menerangkan, untuk menempatkan WBP ke dalam Blok Santri, diperlukan seleksi, salah satunya asesmen dari Kasi Binadik untuk menentukan layak tidaknya masuk dalam blok tersebut.

"Syarat umumnya mereka harus punya keinginan kuat untuk menjadi seorang santri. Kami pun sangat mendukung jika ada di antara mereka yang punya potensi di bidang keagamaan," ujar dia

Lutfi Adam